

2023

LAPORAN KINERJA DINAS PERHUBUNGAN

KABUPATEN GOWA



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. GAMBARAN UMUM DINAS PERHUBUNGAN.....	3
B.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa	3
B.2 Tugas dan Fungsi	6
B.3 Sumber Daya Manusia	6
B.4 Anggaran.....	9
C. ISU STRATEGI	10
D. STRATEGI ORGANISASI.....	14
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	16
A. TUJUAN DAN SASARAN	16
A.1 Tujuan	17
A.2 Sasaran.....	17
B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	Error! Bookmark not defined.
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	20
D. PERJANJIAN KINERJA 2023.....	2926
E. STANDAR PENILAIAN KINERJA.....	29
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	301
A.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.....	311
A.2 Realisasi Kinerja Tahun Ini (2023) Dengan Tahun Lalu (2022) .	3333

A.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Pada Rencana Strategis.....	38
A.4	Realisasi Kinerja Dengan Mengacu Pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional Lainnya	41
A.5	Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang Telah Dilakukan	41
A.6	Analisis Penggunaan Sumber Daya.....	44
A.7	Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja.....	48
A.8	Upaya Perbaikan Pada Perencanaan Berikutnya.....	57
B.	REALISASI KEUANGAN	58
B.1	Realisasi Pendapatan.....	58
B.2	Realisasi Belanja	60
BAB 4	PENUTUP	64
A.	KESIMPULAN CAPAIAN ORGANISASI	65
B.	LANGKAH PERBAIKAN KINERJA.....	65

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa	5
Grafik 1.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Grafik 1.3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan dan Golongan	7
Grafik 1.4 Jumlah Pegawai Yang Menduduki Eselon dan Staf	8
Tabel 1.5 Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa 2023.....	9
Tabel 2.1 Matriks Tujuan Dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026 Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Sebelum Perubahan	18
Tabel 2.2 Matriks Tujuan Dan Sasaran Renstra Tahun 2021-2026 Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Setelah Perubahan.....	19
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Sebelum Perubahan.....	22
Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Setelah Perubahan	24
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa (Eselon II)	36
Tabel 2.6 Standar Pencapaian	37
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.....	32
Tabel 3.2 Realisasi Dan Capaian Kinerja Periode Renstra 2021-2026 di Tahun 2022 Dan 2023 Berdasarkan Capaian Kinerja Sebelum Perubahan	34
Tabel 3.3 Perubahan Realisasi Dan Capaian Kinerja Periode Renstra 2022-2026 Tahun 2022 Dan 2023 Setelah Perubahan.....	35
Tabel 3.4 Pelayanan Kinerja Lalu Lintas	36
Tabel 3.5 Realisasi Kinerja yang Mengacu Pada Target Jangka menengah RENSTRA	39

Tabel 3.6	Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka Menengah RENSTRA Setelah Perubahan Indikator	40
Tabel 3.7	Kaitan Realisasi Kinerja Dinas Perhubungan dan Standar Nasional	41
Tabel 3.8	Analisis Kebutuhan Sumber Daya.....	45
Tabel 3.9	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran)	47
Tabel 3.10	Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kegiatan Tekhnis.....	49
Tabel 3.11	Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kegiatan Pendukung (Sekretariat)	51
Tabel 3.12	Realisasi Pendapatan Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023.....	58
Tabel 3.13	Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023	61

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKPD) Dinas Perhubungan Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023. LKPD Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (disclosure) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Sungguminasa, Februari 2024

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Gowa



FIRDAUS, S. Sds., M.Si

Jabatan : IV/c

NIP : 19670821198611100

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah perlu adanya sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat dan terukur sehingga dapat terlihat progres kerja dari pelaksanaan pemerintahan. Perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dikenal dengan istilah Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Sedangkan sarana/alat untuk melaporkan perwujudan pertanggungjawaban tersebut dikenal dengan istilah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) yang didalamnya terdapat informasi mengenai capaian pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada instansi pemerintah. Laporan ini berisi ikhtisar realisasi pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dan dokumen Renstra serta pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tujuan pembangunan dan sasaran strategis bidang perhubungan yang hendak dicapai dalam lima tahun ke depan sebagaimana tersebut dalam Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa 2021 - 2026 adalah : "***Meningkatnya Pelayanan Jalan***".

Dari sasaran tersebut ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2023, telah berhasil dicapai dengan indikator yang ditetapkan dalam IKU yang kinerjanya mencapai Nilai B (0,25) atau capaian sebesar 80,55%.

Sedangkan untuk penjabaran 2 (dua) program dan 12 (dua belas) kegiatan dan 26 (dua puluh enam) sub kegiatan hasil evaluasi dan analisis kinerja kegiatan yang mencapai 70%-100%, dengan rata-rata capaian yang tinggi

sebesar 91.67%. Untuk penyerapan anggaran sendiri menunjukkan hasil nilai tinggi untuk 12 kegiatan dengan keberhasilan antara 76,93% sd 100% dengan rata-rata capaian 98,60%. Dari sisi anggaran realisasi penyerapan sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar **Rp. 30.381.657.863,00 (Tiga Puluh Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Juta Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Rupiah)** atau **98,60%** dari jumlah anggaran sebesar **Rp. 30.540.926.399,00 (Tiga Puluh Milyar Lima Ratus Empat Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah)** dan pada anggaran perubahan menjadi sebesar **Rp. 30.813.969.829 (Tiga Puluh Milyar Delapan Ratus Tigas Belas Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah)** . Sedangkan untuk Pendapatan Daerah yang diperoleh oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa pada tahun 2023 adalah sebesar **Rp.2.419.652.419,00 (Dua milyar Empat Ratus Sembilan Belas Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu Empat Ratus Sembilan Belas Rupiah)** atau sebesar 109,34% dari yang ditargetkan sebesar **Rp.2.213.000.000,00 (Dua Milyar Dua Ratus Tiga Belas Juta Rupiah)**

Meskipun hasil evaluasi dan analisis kinerja termasuk dalam kategori **Cukup Tercapai/ Cukup berhasil** dengan capaian IKU 80,55%, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala/ permasalahan. Namun demikian dengan segala kemampuan yang dimiliki dinas baik itu sumber daya manusia, sumber daya peralatan maupun sumber daya modal/keuangan, semua program/kegiatan yang telah ditetapkan di tahun 2023 dapat dilaksanakan dan diselesaikan sesuai dengan target yang direncanakan.

Sungguminasa, Februari 2024

Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Gowa



DAJI, S. Sos., M.Si

Pangkat : IV/c

19670821198611100

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1 Berisi:

A. LATAR BELAKANG

- *Maksud dan Tujuan*
- *Dasar Hukum*

B. GAMBARAN UMUM ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN

C. ISU STRATEGIS

D. STRATEGI ORGANISASI

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa adalah salah satu instansi yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupaya membenahan dan pemantapan program dan kegiatan dimana diperlukan persiapan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban yang tepat, cepat dan transparan. Sasaran yang diharapkan dalam LAKIP ini adalah berlangsungnya aktifitas pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna dan bertanggung jawab. Untuk menuju kearah tersebut dibutuhkan adanya pengukuran kinerja yang berfungsi untuk mengadakan penilaian terhadap sejauh mana tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Program/Kegiatan sebagaimana sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam setiap unit kerja termasuk Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023 berisi tentang ikstisar realisasi pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan Dokumen Rencana Strategis Dinas Perhubungan Tahun 2021 – 2026. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur yang disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja secara memadai atas hasil analisa pengukuran kinerja.

➤ **Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan :

- a. Pengambilan keputusan dan pelaksanaan perubahan ke arah perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tupoksi serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan misi instansi;
- b. Perbaikan dalam perencanaan, khususnya perencanaan jangka menengah dan jangka pendek.
- c. Pertanggungjawaban dari unit yang lebih rendah ke unit yang lebih tinggi atau pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan;
- d. Dalam rangka tertib administrasi, yang merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban dan bahan pengendalian dari seluruh pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan selama 1 tahun.

Tujuan

Dinas Perhubungan mempunyai kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2023 dengan tujuan memberikan informasi yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya, sebagai bahan evaluasi dari Perangkat Daerah (PD) baik keberhasilan ataupun kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya untuk dapat menjadi kebijakan dalam penyusunan program/kegiatan serta memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Perhubungan di dalam pelaksanaan program/kegiatan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

➤ **Dasar Hukum**

Landasan hukum dalam membuat Laporan Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
7. Peraturan Bupati Gowa Nomor 95 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.

Salah satu urusan wajib yang diserahkan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang otonomi daerah adalah urusan wajib dibidang perhubungan. Tidak dapat dipungkiri bahwa transportasi sudah merupakan suatu kebutuhan dan peranannya sangatlah penting dalam upaya menunjang pemenuhan kebutuhan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan serta merupakan urat nadi penunjang proses kegiatan dalam hidup dan kehidupan manusia. Sebagai penunjang dan penggerak serta pemerata hasil-hasil pembangunan transportasi mutlak harus direncanakan, diatur dan dikendalikan agar dapat berfungsi optimal.

B. GAMBARAN UMUM DINAS PERHUBUNGAN

B.1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa

Dasar hukum pembentukan Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa adalah Peraturan Bupati Gowa Nomor 95 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sesuai bagan terlampir di bawah.

Struktur organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 95 Tahun 2021 terdiri dari : Seorang Kepala Dinas pada Eselon II, seorang sekretaris dan tiga orang kepala bidang yang berada pada Eselon III. Sekretaris Dinas membawahi 2 (dua) Kepala Sub Bagian, dan 3 (tiga) kepala bidang masing–masing membawahi 3 (tiga) kepala seksi/Jabatan Fungsional yang secara struktural berada pada Eselon IV.

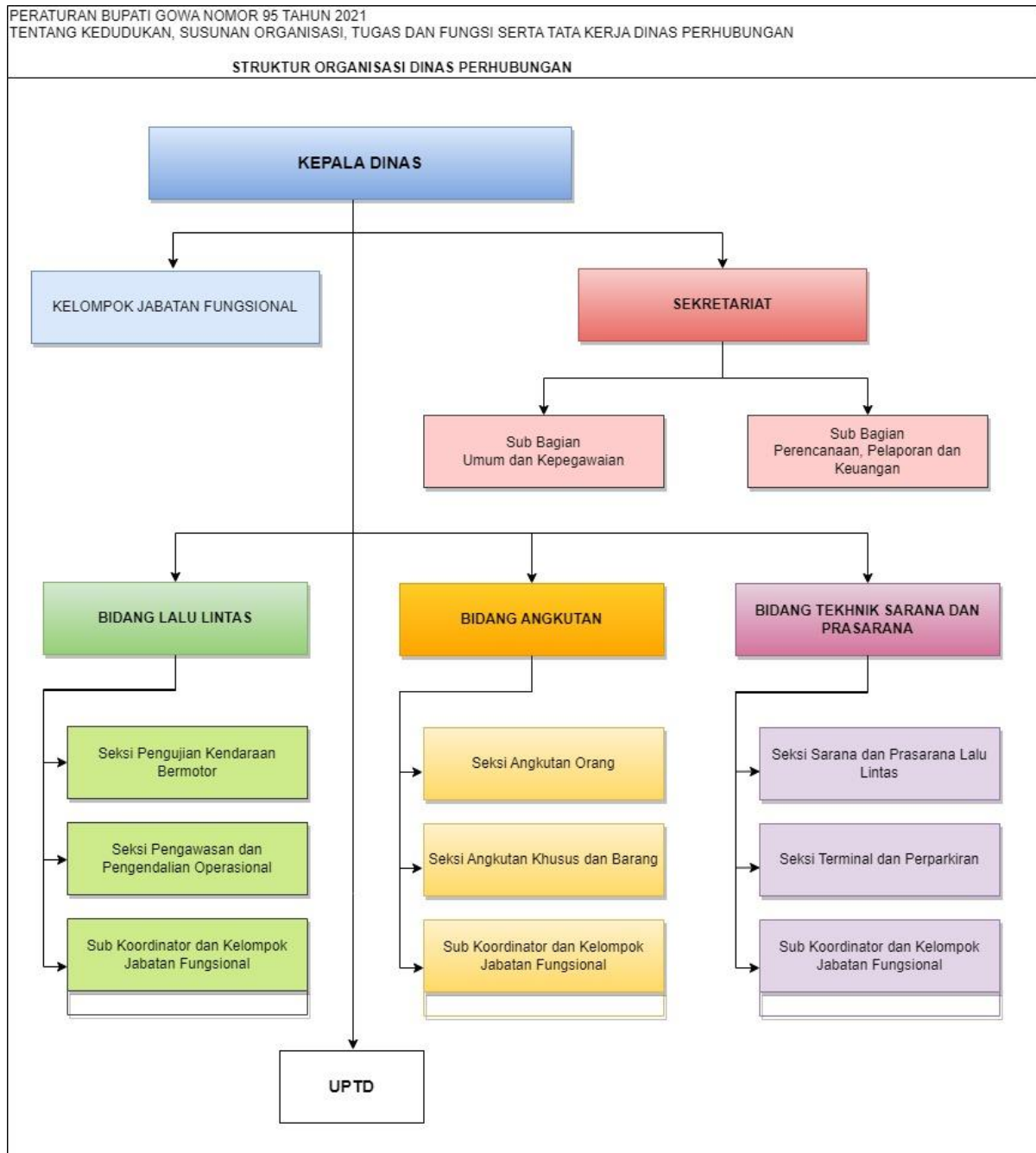
Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 95 Tahun 2021, tanggal 22 Desember 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa maka tugas dan fungsi dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;Secara umum fungsi dari sekretariat adalah menjalankan fungsi pelaksanaan urusan umum, kepegawaian, keuangan, administrasi data dan pelaporan.
2. Bidang Lalu Lintas, terdiri dari :
 - a. Seksi Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - b. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Operasional;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Angkutan, terdiri dari :
 - a. Seksi Angkutan Orang;
 - b. Seksi Angkutan Khusus dan Barang dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Bidang Teknik Sarana dan Prasarana, terdiri dari :
 - a. Seksi Sarana dan Prasarana Lalu Lintas;
 - b. Seksi Terminal dan Perparkiran dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional;

Hal Ini dapat terlihat dari gambar struktur organisasi berikut ini :

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa



B.2 Tugas dan Fungsi

Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai penyelenggara pelayanan publik seperti yang dijelaskan dalam Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa Nomor 95 Tahun 2021 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa maka tugas dan fungsi dapat dijabarkan sebagai berikut :

➤ Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perhubungan berdasarkan kewenangan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah sesuai peraturan perundang - undangan dan pedoman yang berlaku untuk kelancaran tugas.

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi yakni :

- 1) Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perhubungan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang Perhubungan;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang Perhubungan;
- 4) Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

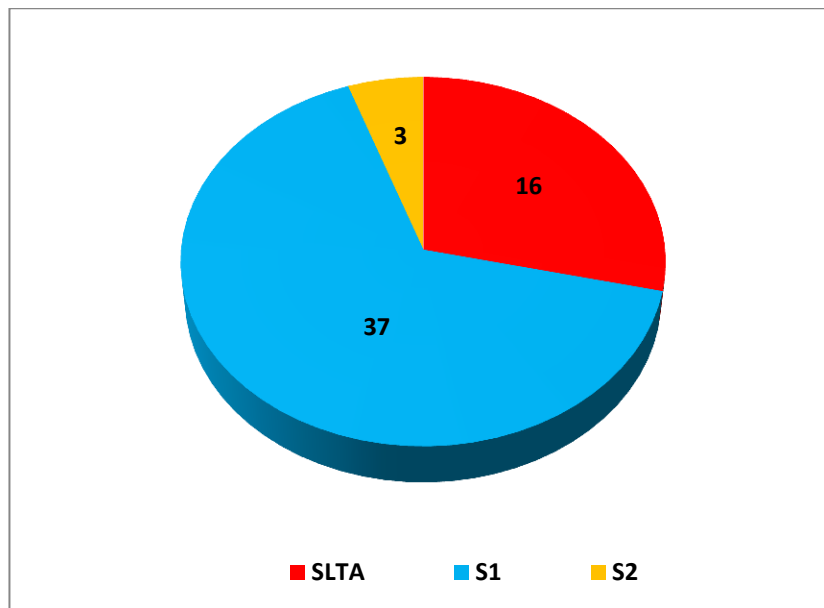
B.3 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok fungsi Dinas Perhubungan dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang mampu mengampu ketugasan bidang perhubungan. Dimana tingkat keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan tergantung dari kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang melaksanakan ketugasan.

Pada tahun 2023 sumber daya manusia yang ada di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa meliputi :

- a. Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan
Komposisi PNS berdasarkan Pendidikan yaitu : SLTA sebanyak 16 Orang, S1 sebanyak 37 Orang dan S2 sebanyak 3 Orang.

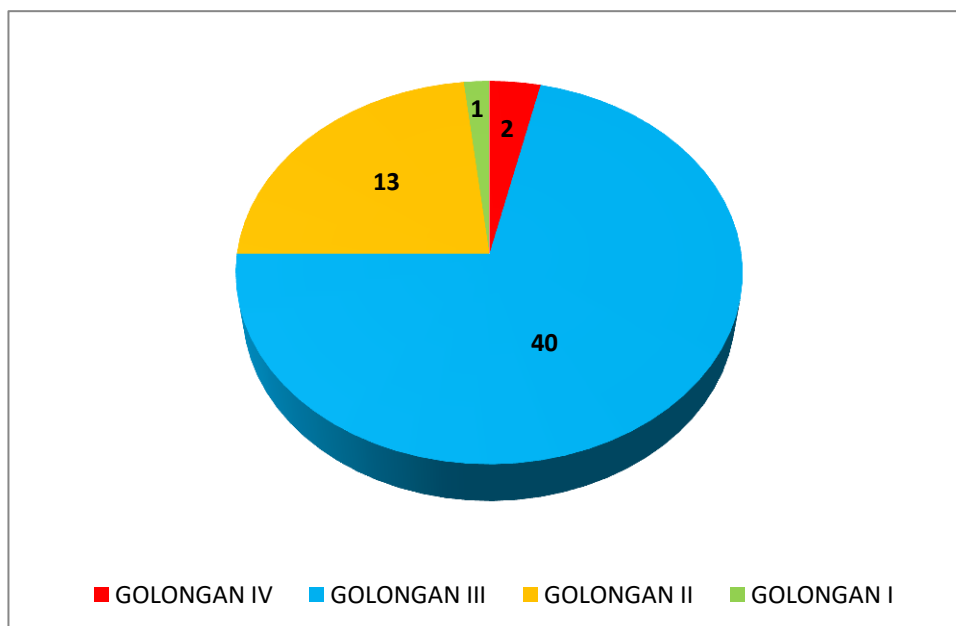
Grafik 1.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan



b. Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan dan Golongan

Komposisi pegawai berdasarkan kepangkatan dan golongan yaitu Golongan IV sebanyak 2 Orang, Golongan III sebanyak 40 Orang, Golongan II sebanyak 13 Orang dan Golongan I sebanyak 1 Orang

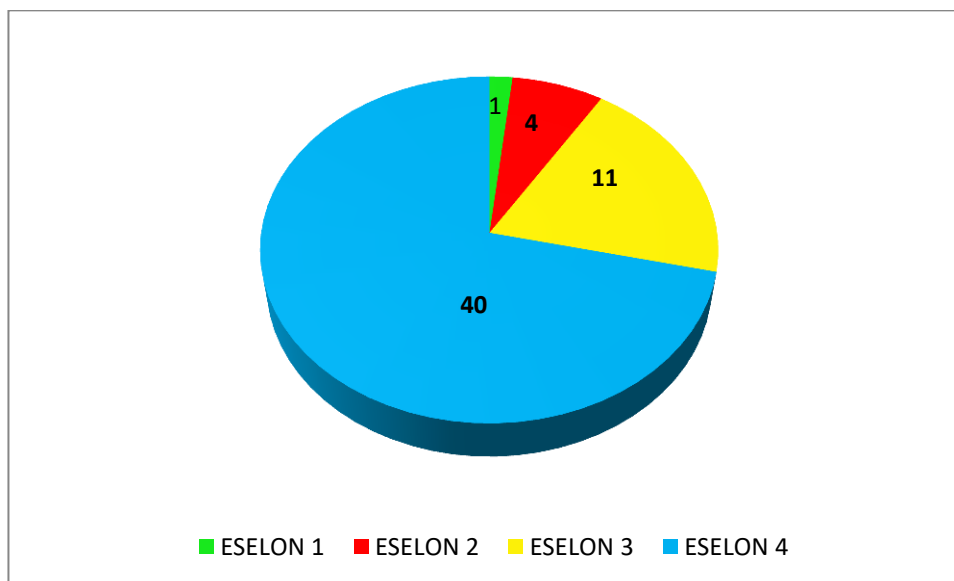
Grafik 1.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Kepangkatan dan Golongan



- c. Jumlah pegawai yang menduduki eselon dan staf
Komposisi PNS berdasarkan eselon dan Non Eselon terdiri atas : 1 orang Eselon 2, 4 orang Eselon 3, 11 Orang Eselon IV dan 40 Non Eselon (staf).

Grafik I.4

Jumlah Pegawai Yang Menduduki Eselon dan Staf



Berdasarkan data-data di atas, jumlah total pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa sebanyak 56 (lima puluh enam) dengan tingkat Pendidikan terbesar adalah S1 sebanyak 66,07%. Jumlah ini masih dirasa kurang baik dari segi jumlah maupun kualifikasi nya. Kebutuhan akan pegawai yang mampu membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa masih sangat besar, antara lain pegawai yang memiliki kualifikasi di bidang transportasi darat, pegawai yang memiliki kualifikasi/sertifikasi pengujian kendaraan bermotor, pegawai yang memiliki kualifikasi di bidang Informasi Teknologi, pegawai yang memiliki kualifikasi di kelistrikan/PJU dan pegawai yang memiliki kualifikasi di bidang keuangan/administrasi. Hal ini menjadi tantangan Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa untuk selalu berusaha meningkatkan kualifikasi pegawai.

B.4 Anggaran

Untuk merealisasikan seluruh program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam dokumen Renstra dan Rencana Kerja tahunan, Dinas Perhubungan mendapat dukungan anggaran dari APBD Kabupaten Gowa. Pada Tahun Anggaran 2023 mendapat dukungan Anggaran sebesar **Rp 30.540.926.399,- (Tiga Puluh Milyar Lima Ratus Empat Puluh Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah)** dan pada Anggaran perubahan mendapat dukungan anggaran sebesar **Rp 30.813.969.829,- (Tiga Puluh Delapan Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah)** dengan pelaksanaan 2 program, 12 kegiatan dan 24 sub kegiatan.

Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel I.5

Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa 2023

JENIS BELANJA/PROGRAM	ANGGARAN SEBELUM PERUBAHAN (Rp)	ANGGARAN SESUDAH PERUBAHAN (Rp)
PENDAPATAN	1.953.000.000	2.213.000.000
BELANJA DAERAH		
BELANJA OPERASI	29.743.445.309	30.049.726.639
BELANJA MODAL	797.481.090	764.243.190
I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA	29.314.269.273	29.344.848.282
II. PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN	1.266.657.126	1.469.121.547

C. ISU STRATEGI

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/ panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Daerah di masa yang akan datang.

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan, mengenali dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat. Secara umum isu strategis dapat bersumber dari lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan teknis yang merupakan isu-isu strategis yang perlu segera diatasi melalui berbagai pendekatan strategis agar mampu memecahkan setiap permasalahan. Isu-isu strategis yang dihadapi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa di antaranya adalah:

1. Penggunaan angkutan umum

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa, jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 3,61% per tahun. Jumlah kepemilikan kendaraan didominasi oleh kendaraan roda dua dengan prosentase rata-rata 88,50% dari jumlah total kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa, Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Gowa meningkat sebesar 19,25% dari 271.088 kendaraan di tahun 2018 menjadi 323.278 kendaraan di tahun 2023. Bahkan di masa pandemi COVID-19 tetap terjadi kenaikan jumlah kendaraan di Kabupaten Gowa sebesar 6,66% di tahun 2020 dan 2021.

Selain peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor, menurunnya pelayanan transportasi umum yang cenderung tidak nyaman, tidak tepat waktu dan kurang memenuhi standar keselamatan serta jumlah transportasi umum yang terus berkurang, juga menjadi salah satu faktor meningkatnya penggunaan kendaraan pribadi di Kabupaten Gowa. Berkurangnya jumlah pelayanan angkutan umum di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada menurunnya jumlah trayek angkutan umum yang aktif di Kabupaten Gowa, dari 9 (Sembilan) trayek yang beroperasi di Kabupaten Gowa saat ini hanya 3 (tiga) trayek yang masih melayani pengangkutan penumpang yaitu : trayek Terminal Cappa Bungaya-

Sungguminasa-Samata, Terminal Cappa Bungaya-Sungguminasa-Pakatto-Bili-Bili-Malino dan Terminal Cappa Bungaya-Barombong, dengan jumlah angkutan umum per trayek rata-rata 2 (dua) unit saja per hari. Maka dari itu, dalam upaya untuk mendorong masyarakat menggunakan transportasi umum maka perlu adanya transportasi umum yang nyaman, tepat waktu dan memenuhi standar keselamatan, khususnya pada trayek-trayek yang menghubungkan antara Kabupaten Gowa dengan Kota Makassar dimana banyak penduduk Kabupaten Gowa yang bekerja di Kota Makassar. Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan pelayanan transportasi umum seperti restrukturisasi jaringan trayek, penyediaan angkutan umum dan angkutan pedesaan yang nyaman, penyediaan terminal yang aman dan nyaman, penyediaan bus rapid transit yang terintegrasi dengan angkutan pengumpan dan angkutan perintis serta menyediakan angkutan untuk anak sekolah.

2. Perlengkapan Jalan

Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 25 ayat 1 disebutkan bahwa setiap jalan yang digunakan untuk lalu lintas umum wajib dilengkapi dengan perlengkapan jalan berupa : rambu lalu lintas, marka jalan, Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas, alat penerangan jalan, alat pengendali dan pengamanan penggunaan jalan, alat pengawasan dan pengamanan jalan, fasilitas untuk sepeda, pejalan kaki dan penyandang cacat, dan fasilitas pendukung kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang berada di jalan dan di luar badan jalan. Dengan panjang jalan kabupaten 2644 km, jumlah perlengkapan jalan yang terpasang sampai dengan tahun 2023 masih belum mencakup kebutuhan perlengkapan jalan di seluruh jalan kabupaten di Kabupaten Gowa serta tidak adanya database perlengkapan jalan yang mencakup data-data kebutuhan dan kondisi perlengkapan jalan saat ini. Menyediakan perlengkapan jalan juga merupakan salah satu tugas Dinas Perhubungan dalam menciptakan lalu lintas yang aman dan selamat. Kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisasikan dengan adanya perlengkapan jalan yang memadai dan sesuai dengan standar nasional. Jumlah kejadian kecelakaan di Kabupaten Gowa selama 3 (tiga) tahun terakhir terus meningkat dengan rata-rata peningkatan sebesar 26,27% per tahun. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi disebabkan oleh jalan tanpa lampu, jalan tanpa rambu, jalan tanpa marka, jalan tanpa pagar pengaman dan lain sebagainya. Oleh karena itu perlu dilakukan inventarisasi perlengkapan jalan untuk mengetahui kebutuhan dan

kondisi perlengkapan jalan, sehingga bisa menjadi dasar perencanaan pengadaan perlengkapan jalan dalam menciptakan transportasi yang aman, tertib, lancar dan selamat.

3. Dokumen Perencanaan Transportasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : KM 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS) pada Pasal 3 menyebutkan bahwa Tataran Transportasi Lokal (Tatralok) ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota. Tatralok merupakan dokumen rencana induk transportasi yang digunakan sebagai panduan dalam penentuan kebijakan pengelolaan dan pengembangan sistem transportasi dari semua moda transportasi yang ada, meliputi sistem jaringan, prasarana, sistem pelayanan dan mekanisme pendanaan sebagai satu kesatuan yang harmonis, yang bertujuan menciptakan pelayanan jasa transportasi yang aman, tertib, lancar dan selamat. Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa belum mempunyai Tatralok, maka dari itu perlu dilakukan penyusunan dokumen Tatralok Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.

4. Kendaraan Angkutan Barang dan Tambang Tidak Laik Jalan

Mobilisasi kendaraan angkutan barang di Kabupaten Gowa cukup tinggi, hal ini disebabkan Kabupaten Gowa sebagai daerah perlintasan pergerakan barang dari Kabupaten Bulukumba, Jeneponto, Takalar dan Kabupaten Gowa sendiri menuju pelabuhan maupun bandara yang semuanya berada di Kota Makassar. Kabupaten Gowa sendiri memiliki industri sedang sebanyak 19 unit sedangkan industri mikro dan kecil sebanyak 12.056 unit. Selain pergerakan barang terkait perdagangan dan industri, kendaraan pengangkut hasil tambang galian C juga mempunyai jumlah yang tidak sedikit di Kabupaten Gowa, hal ini dikarenakan Kabupaten adalah salah satu daerah penghasil tambang galian C di Sulawesi Selatan. Keberadaan angkutan barang dan tambang ini menimbulkan berbagai masalah antara lain : rusaknya jalan akibat beban yang melebihi kapasitas berat jalan, kemacetan lalu lintas yang diakibatkan mobilisasi angkutan barang/tambang ini dan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan kendaraan barang/tambang yang tidak laik jalan. Sebuah kendaraan dinyatakan laik jalan apabila telah memenuhi ambang batas laik jalan, yang meliputi : emisi gas buang kendaraan bermotor, kebisingan suara kendaraan bermotor, efisiensi sistem rem utama, efisiensi sistem rem parkir, kincup roda

depan, tingkat suara klakson, kemampuan pancar dan arah sinar lampu utama, radius putar, alat penunjuk kecepatan, unjuk kerja dan ketahanan ban luar serta kedalaman alur ban luar. Pelaksanaan pengukuran laik jalan kendaraan barang dan angkutan umum dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa pada seksi pengujian kendaraan bermotor. Saat ini jumlah tenaga teknis di Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa yang telah mengikuti uji kompetensi sebanyak 7 (tujuh) orang dengan rincian 2 (dua) orang Penguji Tingkat II dan 5 (lima) orang Penguji Pemula, yang mana dari 7 (tujuh) pegawai tersebut 4 (empat) diantaranya adalah Non ASN. Sedangkan untuk peralatan pengujian yang ada saat ini sudah banyak yang mengalami kerusakan dan juga belum adanya alat penunjuk kecepatan, alat kedalaman alur ban, alat kemampuan pancar dan arah sinar lampu utama. Hal-hal tersebut di atas menyebabkan PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa belum bisa untuk melakukan pengujian pada kendaraan tempelan, gandingan, tangki dan bis. Sehingga masih banyak dijumpai kendaraan-kendaraan di Kabupaten Gowa yang tidak laik jalan dan ODOL. Maka dari itu perlunya ditingkatkan peralatan pengujian dan kompetensi penguji kendaraan bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa menjadi Penguji Tingkat III dan akreditasi Pengujian Kendaraan Bermotor mdapat meningkat dari Akreditasi B menjadi Akreditasi A.

5. Perubahan Tata Guna Lahan dan Transportasi

Tata guna lahan dan transportasi merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan. Sistem transportasi meliputi berbagai aktivitas seperti sekolah, bekerja, berbelanja yang kesemuanya berlangsung di atas tata guna lahan yaitu sekolah, kantor, pasar dan lain sebagainya. Manusia dalam melakukan aktivitasnya akan melakukan perjalanan dari satu tata guna lahan ke tata guna lahan lainnya dengan menggunakan suatu sistem transportasi baik menggunakan kendaraan maupun dengan berjalan kaki. Sehingga, apabila suatu tata guna lahan berubah, hal itu akan mempengaruhi sistem transportasi di wilayah itu dan wilayah disekitarnya. Perubahan tata guna lahan adalah bertambahnya suatu penggunaan lahan dari satu sisi penggunaan ke penggunaan yang lain disertai dengan berkurangnya tipe tata guna lahan yang lain dari suatu waktu ke waktu selanjutnya. Pesatnya pembangunan berbagai pusat kegiatan, perumahan di Kabupaten Gowa menimbulkan terjadinya perubahan tata guna lahan misalnya dari penggunaan lahan sebagai pertanian berubah menjadi permukiman, hal ini tentu saja akan

merubah tatanan transportasi di wilayah itu serta daerah disekitarnya. Pembangunan suatu lahan memberikan dampak secara langsung terhadap timbulnya lalu lintas. Pertumbuhan wilayah terbangun perlu direncanakan dengan baik karena hal ini akan menimbulkan peningkatan jumlah penduduk yang diiringi dengan meningkatnya jumlah kendaraan. Maka dari itu diperlukan sebuah perencanaan transportasi sebagai konsekuensi dari pertumbuhan kondisi lalu lintas dan perluasan wilayah terbangun, adanya Analisis Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) serta pengawasannya diharapkan mampu mengendalikan dampak lalu lintas yang ditimbulkan oleh perubahan tata guna lahan. Akan tetapi pelaksanaan ANDALALIN masih dianggap suatu hal yang aneh oleh para pelaku usaha/pengembang sehingga masih banyak bangunan perumahan, pusat kegiatan dan sebagainya yang masih belum mempunyai ANDALALIN.

Berdasarkan analisa isu strategis, maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa selama 5 tahun ke depan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 sebagai upaya ikut serta mewujudkan visi dan misi Kabupaten Gowa.

D. STRATEGI ORGANISASI

Strategi merupakan kebijakan, kegiatan, dan program, keputusan dan pemanfaatan sumber daya dalam upaya memecahkan permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi. Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026 diimplementasikan melalui berbagai bentuk program yang mencerminkan kebutuhan pembangunan di bidang perhubungan. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan.

Program tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi kegiatan. Kegiatan Perangkat Daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program. Tolak ukur keberhasilan suatu program kegiatan ditunjukkan dengan indikator kinerja sebagai alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk

masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa berkaitan dengan bagaimana ketersediaan sumber daya dan strategi pelaksanaan kegiatan pemerintahan di bidang Perhubungan sehingga semua permasalahan-permasalahan yang timbul bisa segera diatasi. Usaha yang dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa dalam meningkatkan kinerja di bidang Perhubungan dilakukan dari berbagai aspek yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Dan hal yang paling penting adalah pembinaan budaya organisasi ke arah birokrasi yang profesional. Kedua, pada aspek proses, Perhubungan Kabupaten Gowa melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa semua pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

BAB 2 Berisi :

- A. TUJUAN DAN SASARAN**
- B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**
- C. INDIKATOR KINERJA UTAMA**
- D. PERJANJIAN KINERJA**
- E. STANDAR PENILAIAN KINERJA**

A. TUJUAN DAN SASARAN

Rencana Strategis (Renstra), merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2021-2026. Renstra ditetapkan dengan Peraturan Bupati Kabupaten Gowa Nomor 56 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026. Melalui pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergik, Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Rencana Strategis adalah juga merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang ada atau yang mungkin timbul.

Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2021–2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Gowa dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2021 s/d 2026.

Visi

Semakin meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat. Untuk itu harus selaras dan memperhatikan visi Kepala daerah Kabupaten Gowa sebagai cara pandang jauh ke depan tentang kemana

Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa harus di bawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi Kabupaten Gowa yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa periode 2021-2026 adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh Dengan Tata Kelola Pemerintahan Terbaik”

Misi

Untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan, diperlukan misi yang akan dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi yang diemban Misi Kabupaten Gowa sesuai dengan RPJMD Tahun 2021-2026 Adalah :

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang unggul dan inklusif.
2. Memperkokoh kemandirian ekonomi daerah berbasis sumber daya local dan teknologi.
3. Meningkatkan infrastruktur yang berkualitas, terintegrasi dan berwawasan lingkungan.
4. Mengembangkan tata kelola pemerintahan inovatif melalui reformasi birokrasi dan pelayanan publik berkualitas.

Untuk mewujudkan visi dan misi Bupati Gowa dimana Dinas Perhubungan masuk pada misi ke tiga (3) yaitu : ***“Meningkatkan infrastruktur yang berkualitas, terintegrasi dan berwawasan lingkungan”***, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.

A.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa yang merupakan penjabaran dari sasaran yang ada pada RPJMD Tahun 2021-2026 adalah : ***“Meningkatnya Pelayanan Jalan”***,

A.2 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tahunan, semesteran atau bulanan. Sasaran berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam indikator kinerja organisasi dan harus bersifat spesifik, dapat dinilai dan diukur berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Sasaran strategis yang ingin dicapai Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa dalam Renstra periode tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Pelayanan Jalan
- b. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah

**TABEL 2.1 MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA TAHUN 2021-2026
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GOWA
SEBELUM PERUBAHAN**

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET				
					2022	2023	2024	2025	2026
	Terwujudnya lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, tertib, Lancar, dan selamat berbasis teknologi transportasi	Kinerja Lalu Lintas	Meningkatnya kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan	➤ Persentase layanan angkutan darat	10,00%	10,50%	11,03%	11,58%	12,16%
➤ Persentase kepemilikan KIR				100%	100%	100%	100%	100%	
➤ Rasio ijin trayek				0,000019	0,000019	0,000019	0,000019	0,000019	
➤ Persentase perlengkapan jalan				46,16%	53,09%	60,01%	66,94%	73,37%	
➤ Rasio Panjang jalan				0,00813	0,00813	0,00813	0,00813	0,00813	

Catatan:

Pada tahun 2023 tidak lagi menggunakan indikator ini, namun menggunakan indikator baru sehingga pengukuran pencapaian dengan indikator ini tidak dapat dihitung/ digunakan lagi

TABEL 2.2 MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENSTRA TAHUN 2021-2026
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GOWA
SETELAH PERUBAHAN

No	SASARAN STRATEGIS	IKU	FORMULASI/PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Meningkatnya Pelayanan Jalan	Kinerja Pelayanan Lalu Lintas	<p style="text-align: center;">Nilai A (0,0)</p> $= \frac{\text{Volume Lalu Lintas}}{\text{Kapasitas Jalan}}$	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bidang Lalu Lintas ➤ Bidang Saran dan Prasarana ➤ Bidng Angkutan 	Hasil survey/ kuesioner

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan. Kebijakan merupakan ketentuan- ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berkewenangan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi. untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat ditempuh dengan mengembangkan strategi pencapaian tujuan dan sasaran secara optimal

Strategi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa yaitu :

NO	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1.	Meningkatnya Pelayanan Jalan	Meningkatkan penanganan kemacetan lalu lintas serta keselamatan dalam berlalu lintas	Melakukan upaya pengawasan andalalin serta pengawasan penertiban jalur macet, pengembalian fungsi jalan, peningkatan penyediaan sarana dan prasarana lalu lintas, serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas dalam penegakan peraturan perundang-undangan terkait perhubungan darat

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Salah satu upaya dalam memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik adalah dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi

Pemerintah, IKU merupakan indikator kinerja suatu instansi, utamanya dalam mencapai tujuan dan sasaran tertentu. Perangkat daerah diwajibkan merumuskan indikator kinerja utama, dan menjadikan hal itu sebagai prioritas utama. Tujuan penetapan IKU bagi organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan atau pencapaian kinerja Dinas pada akhir tahun anggaran. Ukuran tersebut nantinya akan dijadikan patokan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja PNS dan organisasi.
2. Untuk mendapatkan informasi penting soal capaian kinerja PNS. Sehingga hal tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi dan pemenuhan sumber daya di organisasi.

Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa ditetapkan berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Nomor 551/107a Tahun 2021. Adapun indikator kinerja utama Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa yaitu :

TABEL 2.3
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GOWA
SEBELUM PERUBAHAN

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET				
			2022	2023	2024	2025	2026
	Meningkatnya Kelancaran Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan	➤ Persentase Layanan Angkutan Darat	10,00%	10,50%	11,03%	11,58%	12,16%
		➤ Persentase Kepemilikan KIR	100%	100%	100%	100%	100%
		➤ Rasio Ijin Trayek	0,000019	0,000019	0,000019	0,000019	0,000019
		➤ Persentase Perlengkapan Jalan	46,16%	53,09%	60,01%	66,94%	73,37%
		➤ Rasio Panjang Jalan	0,00813	0,00813	0,00813	0,00813	0,00813

Catatan:

Pada tahun 2023 tidak lagi menggunakan indikator ini, namun menggunakan indikator baru sehingga pengukuran pencapaian dengan indikator ini tidak dapat dihitung/ digunakan lagi

Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa pada Tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Perhubungan pada bulan Januari 2023, kemudian dilakukan revisi pada bulan September 2023 dengan Nomor 551/197a/Dishub/2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi adalah :

- 1) Perubahan arah kebijakan sebagai dampak untuk merespon perubahan lingkungan strategis
- 2) Perbaikan indikator kinerja utama menjadi lebih spesifik, realistis, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran strategis atau indikator kinerja sebelumnya ada 5 (lima) adalah :
 - a) Persentase Layanan Angkutan Darat
 - b) Persentase Kepemilikan KIR
 - c) Rasio Izin Trayek
 - d) Persentase Perlengkapan Jalan
 - e) Rasio Panjang Jalan.

sasaran kinerja /indikator kinerja tersebut belum SMART sehingga dilakukan perbaikan dengan hanya 1 (satu) indikator kinerja saja yakni pelayanan kinerja lalu lintas.

- 3) Penyesuaian target lebih rendah karena target sebelumnya tidak realistis.

TABEL 2.4
INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GOWA
SETELAH PERUBAHAN

No	SASARAN STRATEGIS	IKU	FORMULASI/PENJELASAN	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA
	Meningkatnya Pelayanan Jalan	Kinerja Pelayanan Lalu Lintas	Nilai A (0,0) $= \frac{\text{Volume Lalu Lintas}}{\text{Kapasitas Jalan}}$	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bidang Lalu Lintas ➤ Bidang Saran dan Prasarana ➤ Bidng Angkutan 	Hasil survey/ kuesioner

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Didalam Rencana Kinerja dituangkan rencana tingkat capaian tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada, baik pada tingkatan sasaran maupun pada tingkatan kegiatan, yang merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan rencana kerja meliputi sasaran yang ingin dicapai, program dan kegiatan yang akan dilakukan, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Adapun Formulir Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa pada Tahun Anggaran 2023 disajikan tersendiri dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari LAKIP Tahun 2023 ini.

Berdasarkan kondisi yang dihadapi dalam hal penanganan pemerintahan, infrastruktur dan pelayanan masyarakat selama ini, maka tentu saja diharapkan adanya perubahan dan peningkatan pelayanan yang jauh lebih baik dari apa yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, baik penataan administrasi, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan laporan pertanggungjawaban. Sejalan dengan perencanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat tentu saja memerlukan penataan terhadap kondisi tertentu yang sangat berpengaruh terhadap upaya perubahan dan pembaharuan yang ingin dilakukan untuk mencapai tujuan.

D. PERJANJIAN KINERJA 2023

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

Perjanjian kinerja merupakan proses perjanjian rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam perjanjian kinerja memuat sasaran strategis dengan merinci indikator kinerja dan target yang ditetapkan untuk dapat dicapai dalam tahun 2023.

Perjanjian kinerja dalam hal ini kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa kepada atasan langsung dalam hal ini Bupati Gowa untuk mewujudkan target kinerja tahun berjalan (tahun 2023). Sedangkan hasil dari perjanjian kinerja tahun 2023 yang telah dibuat di awal tahun 2023 kemarin serta perubahan perjanjian kinerja tahun 2023, maka Dinas perhubungan Kabupaten Gowa secara umum dapat mewujudkan target kinerja tahun 2023 dengan baik, hasil pengukuran kinerja akan digambarkan pada bab III laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa ini.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran

Penyusunan perjanjian kinerja yang merupakan kesepakatan untuk mewujudkan suatu kinerja pada tahun 2023, sebagai berikut :

1. Perjanjian Kinerja antara Bupati dengan Kepala Dinas Perhubungan (Eselon II), berisikan Pernyataan untuk mewujudkan Kinerja utama dengan menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya
2. Perjanjian Kinerja antara Kepala Dinas Perhubungan (Eselon II) dengan Eselon III (Sekretaris dan Kepala Bidang) sasaran yang digunakan menggambarkan dampak pada semua program dan outcome yang dihasilkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
3. Perjanjian Kinerja antara Eselon III (Sekretaris dan Kepala Bidang) dengan Eselon IV (Kasi/Kasubbag dan fungsional) sasaran yang digunakan menggambarkan kinerja operasional pada semua kegiatan dan sub kegiatan yang menjadi tanggungjawab eselon IV/fungsional serta menggunakan Indikator yang telah ditetapkan.
4. Perjanjian Kinerja antara Eselon IV (Kasi dan Kasubbag) dengan staf Sasaran yang digunakan menggambarkan capaian kinerja operasional semua pegawai/staf sesuai dengan jabatan pelaksana dan indikator yang telah ditetapkan dalam bentuk pencapaian SKP.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada perjanjian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023 sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini :

**TABEL 2.5 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GOWA (ESELON II)**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUNAN	PROGRAM	ANGGARAN (RP)
1	2		3	4	5
Meningkatnya Pelayanan Jalan	Kinerja Pelayanan Kinerja Lalu Lintas	Nilai	A (0,0)	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	25.294.499.402,00
Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah	Nilai SAKIP	Nilai	BB (75)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	5.519.470.427,00
J U M L A H					30.813.969.829,00

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa Indikator Kinerja Utama Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa ditetapkan berdasarkan surat keputusan Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Nomor 551/107a Tahun 2021 telah mengalami perubahan, begitupun dengan perjanjian kinerja yang juga mengalami perubahan di Bulan September 2023 dengan menyesuaikan IKU Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa yang memasukkan sasaran strategis SAKIP pendukung/ sekretariat meskipun sasaran tersebut hanya merupakan kinerja tambahan dan bukan IKU Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.

E. STANDAR PENILAIAN KINERJA

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa ditetapkan standar pencapaian sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

TABEL 2.6 STANDAR PENCAPAIAN

NO	Nilai %	Pencapaian	Kode
1	110 Keatas	Sangat tercapai/ Sangat berhasil	Hijau Tua
2	$90 \leq x < 110$	Tercapai/ Berhasil	Hijau Muda
3	$60 \leq x < 90$	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	Kuning Muda
4	$x < 60$	Tidak tercapai/ Tidak berhasil	Merah

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Bab 3 Berisi:

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**
- B. REALISASI ANGGARAN**

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan secara transparan kinerja dan tindakan seseorang/ badan hukum/ pimpinan pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta ketegasan atau pertanggungjawaban.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan Instansi Pemerintah dalam memenuhi kewajiban dan mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Dinas Perhubungan yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Pada pembahasan akuntabilitas kinerja Tahun 2023 ada 2 (dua) aspek yang akan dibahas, yaitu :

1. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi
2. Realisasi Keuangan.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja organisasi menunjukkan setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Capaian Kinerja diatas mengacu pada sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Organisasi meliputi antara lain :

1. Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah;
2. Meningkatnya Pelayanan Jalan.

A.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Adapun pencapaian kinerja Tahun Anggaran 2023 dari segi pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan ini merupakan hasil kinerja melalui Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan target dan realisasi yang dari sasaran yang telah diperjanjikan kinerjanya adalah berdasarkan tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KRITERIA/ KODE (KETERANGAN)	TARGET AKHIR RPJMD
Meningkatnya Pelayanan Jalan	Kinerja Pelayanan Lalu Lintas	Nilai	A (0,00)	B (0,25)	80,55%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	A (0,0)
Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah	Nilai SAKIP	Nilai	BB (75)	N/A	-	-	BB (80)
Capaian Kinerja Instansi					80,55%	Cukup tercapai/ Cukup berhasil	

Adapun capaian kinerja target sasaran strategis dari indikator kinerja pelayanan lalu lintas mempunyai keberhasilan sebesar **80,55%** di tahun 2023. Sedangkan untuk capaian kinerja dari indikator Nilai SAKIP di tahun 2023 belum ada, disebabkan karena belum adanya nilai yang dikeluarkan oleh inspektorat sehingga nilai SAKIP masih kosong/belum ada nilai.

Laporan ini diharapkan memberikan gambaran umum tentang tingkat pencapaian sasaran dan Program Kegiatan, baik dalam hal keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2023 beserta Indikatornya.

A.2 Realisasi Kinerja Tahun Ini (2023) Dengan Tahun Lalu (2022)

Analisis Akuntabilitas Kinerja pada dasarnya menggambarkan urutan substansi akuntabilitas kinerja, khususnya bertujuan untuk memperoleh gambaran yang memadai mengenai hakikat dari akuntabilitas itu sendiri. Salah satu cara melakukan analisis ini adalah dengan cara membandingkan antara indikator kinerja dengan realisasi seperti perbandingan antara kenyataan dengan kinerja yang direncanakan.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja di atas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang telah ditargetkan.

Tahun 2023 yang merupakan tahun kedua RPJMD 2022-2026, Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa secara bertahap dan konsisten telah berupaya untuk mewujudkan tujuannya melalui 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam IKU maupun Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.

Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari sasaran strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa pada tahun 2022-2023 tersebut adalah sebagai berikut :

TABEL 3.2
REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA PERIODE RENSTRA 2021-2026
TAHUN 2022 DAN 2023
BERDASARKAN CAPAIAN KINERJA SEBELUM PERUBAHAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA (%)				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Kelancaran Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan	➤ Persentase layanan angkutan darat	10%	8,45%	0				84,50	0			
	➤ Persentase kepemilikan KIR	100%	94,41%	0				94,41	0			
	➤ Rasio ijin trayek	0,000019	0,000016	0				86,84	0			
	➤ Persentase perlengkapan jalan	35,96%	34,27%	0				74,24	0			
	➤ Rasio Panjang jalan	0,00813	0,00763	0				93,83	0			

Catatan:

Pada tahun 2023 tidak lagi menggunakan indikator ini, namun menggunakan indikator baru sehingga pengukuran pencapaian dengan indikator ini tidak dapat dihitung/ digunakan lagi

TABEL 3.3
PERUBAHAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA PERIODE RENSTRA 2022-2026
TAHUN 2022 DAN 2023
SETELAH PERUBAHAN

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TAHUN AWAL (2021)	REALISASI KINERJA					CAPAIAN KINERJA (%)				
			2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Pelayanan Jalan	Kinerja Pelayanan Lalu Lintas	B (0,27)	B (0,26)	B (0,25)				79,85%	80,55%			
Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah	Nilai SAKIP	BB (74,26)	BB (74,85)	N/A				99,80%	-			

Pengukuran kinerja dari tahun 2022 – 2026 untuk menunjukkan peningkatan/ penurunan kinerja dapat dilihat dari tabel di atas. Adapun perbandingan untuk setiap sasaran strategis dan indikator kerjanya adalah sebagai berikut :

A. Untuk tahun 2023 sasaran strategis Dinas Perhubungan :
Meningkatnya Pelayanan Jalan

Indikator kinerja : Kinerja Pelayanan Lalu Lintas.

Adapun Klasifikasi/ karakteristik Tingkat pelayanan Kinerja Lalu Lintas sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas terbagi menjadi 6 (enam) kategori seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Pelayanan Kinerja Lalu Lintas

KATEGORI	ANGKA	KONDISI
A	0,00 – 0,20	<ul style="list-style-type: none"> - Arus bebas dengan volume lalu lintas rendah dan kecepatan sekurang-kurangnya 80 km/jam - Kepadatan lalu lintas sangat rendah - Pengemudi dapat mempertahankan kecepatan yang diinginkannya tanpa atau dengan sedikit tundaan
B	0,21 – 0,44	<ul style="list-style-type: none"> - Arus stabil dengan volume lalu lintas sedang dan kecepatan sekurang-kurangnya 70 km/jam - Kepadatan lalu lintas hambatan internal lalu lintas belum mempengaruhi kecepatan - Pengemudi masih punya cukup kebebasan untuk memilih kecepatannya dan lajur jalan yang digunakan
C	0,45 – 0,74	<ul style="list-style-type: none"> - Arus stabil tetapi pergerakan kendaraan dikendalikan oleh volume lalu lintas yang lebih tinggi dengan kecepatan sekurang-kurangnya 60 km/jam

		<ul style="list-style-type: none"> - Kepadatan lalu lintas sedang karena hambatan internal lalu lintas meningkat - Pengemudi memiliki keterbatasan untuk memilih kecepatan, pindah lajur atau mendahului
D	0,75 – 0,84	<ul style="list-style-type: none"> - Arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas tinggi dan kecepatan sekurang-kurangnya 50 km/jam - Masih ditolelir namun sangat terpengaruh oleh perubahan kondisi arus - Kepadatan lalu lintas sedang namun fluktuasi volume lalu lintas dan hambatan temporer dapat menyebabkan penurunan kecepatan yang besar - Pengemudi memiliki keterbatasan yang sangat terbatas dalam menjalankan kendaraan, kenyamanan rendah, tetapi kondisi ini masih dapat ditolelir untuk waktu yang singkat
E	0,85 – 1,00	<ul style="list-style-type: none"> - Arus mendekati tidak stabil dengan volume lalu lintas mendekati kapasitas jalan dan kecepatan sekurang-kurangnya 30 km/jam pada jalan antar kota dan sekurang-kurangnya 10 km/jam pada jalan perkotaan - Kepadatan lalu lintas tinggi karena hambatan internal lalu lintas tinggi - Pengemudi mulai merasakan kemacetan-kemacetan durasi pendek
F	0,00 – 0,20	<ul style="list-style-type: none"> - Arus tertahan dan terjadi antrian kendaraan yang panjang dengan kecepatan kurang dari 30 km/jam - Kepadatan lalu lintas sangat tinggi dan volume rendah serta terjadi kemacetan untuk durasi yang cukup lama - Dalam keadaan antrian, kecepatan maupun volume turun sampai 0 (nol)

Pencapaian target pada indikator sasaran ini di tahun 2023 dengan nilai B (0,25) dikategorikan “**Cukup Tercapai/Cukup Berhasil**” dengan presentase pencapaian target sebesar **80,55%**.

Rumusan Formula Indikator Sasaran sebagai berikut :

$$\frac{\text{Volume Lalu Lintas}}{\text{Kapasitas Jalan}}$$

Sedangkan di tahun 2022 realisasi target pada sasaran ini adalah dengan nilai B (0,26), dengan capaian realisasi sebesar 79,85% yang dikategorikan “**Cukup Tercapai/cukup Berhasil**”. Jadi dapat disimpulkan untuk kinerja pelayanan lalu lintas dari tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami peningkatan realisasi capaian target kinerja dengan nilai 0,01 atau peningkatan sebesar 0,70% .

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Pada Rencana Strategis

Analisa berikutnya untuk melakukan pengukuran capaian kinerja adalah, dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi. Realisasi Kinerja tahun 2023 sudah tertuang dalam target jangka menengah dalam dokumen perencanaan Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa, seperti tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5

**REALISASI KINERJA YANG MENGACU PADA TARGET JANGKA MENENGAH RENSTRA
SEBELUM PERUBAHAN INDIKATOR**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASASARAN	TARGET JANGKA MENENGAH	REALISASI KINERJA				
			2026	2022	2023	2024	2015	2026
1.	Meningkatnya kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan	➤ Persentase layanan angkutan darat	12,16%	8,45%	0			
		➤ Persentase kepemilikan KIR	100%	94,41%	0			
		➤ Rasio ijin trayek	0,000019	0,000016	0			
		➤ Persentase perlengkapan jalan	73,37%	34,27%	0			
		➤ Rasio Panjang jalan	0,00813	0,00763	0			

Catatan:

Pada tahun 2023 tidak lagi menggunakan indikator ini, namun menggunakan indikator baru sehingga pengukuran pencapaian dengan indikator ini tidak dapat dihitung/ digunakan lagi

Tabel 3.6
Realisasi Kinerja yang Mengacu pada Target Jangka Menengah RENSTRA
Setelah Perubahan Indikator

NO	SASARAN	INDIKATOR SASASARAN	TARGET JANGKA MENENGAH	REALISASI KINERJA				
			2026	2022	2023	2024	2015	2026
1.	Meningkatnya Pelayanan Jalan	Kinerja Pelayanan Lalu Lintas	Nilai A (0,0)	Nilai B (0,26)	Nilai B (0,25)			
2.	Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah	Nilai SAKIP	Nilai BB (80)	Nilai BB (74,85)	N/A			

A.4 Realisasi Kinerja Dengan Mengacu Pada Standar Pelayanan Minimal (SPM)/Standar Nasional Lainnya

Analisa berikutnya dalam mengukur capaian kinerja sasaran adalah dengan membandingkan realisasi kinerja indikator sasaran Dnas Perhubungan Kabupaten Gowa, dengan target dan realisasi standar pelayanan minimal/standar nasional. Dalam dokumen perencanaan Renstra selama 5 (lima) tahun kedepan, tetap berkaitan kepada program yang ada dalam dalam dokumen perencanaan Kementerian Perhubungan, namun untuk penentuan Indikator dalam Tujuan, Sasaran, maupun Program tidak menggunakan Indikator dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) karena pada tahun 2023 belum ditetapkan petunjuk teknis dari Kementerian Perhubungan untuk perhitungan indikator dalam SPM , dan masih dalam pembahasan di level pusat.

Tabel 3.7

Kaitan Realisasi Kinerja Dinas Perhubungan dan Standar Nasional

No .	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja	Standar Nasional	
				Target	Realisasi
			2023	2023	2023
1	2	3	4	5	6
	Meningkatnya kelancaran lalu lintas	Kinerja Pelayanan Lalu Lintas	B (0,25)		

A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang Telah Dilakukan

Pengukuran Pencapaian Kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa dalam Pencapaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja selama tahun 2023 terdapat

keberhasilan dan kegagalan yang harus dievaluasi untuk bahan pelaksanaan kegiatan di tahun berikutnya.

Adapun Keberhasilan/ Kegagalan pencapaian kinerja yang telah diperjanjikan adalah sebagai berikut :

Sasaran Startegis : Meningkatnya pelayanan jalan, capaian indikator sekitar **80,55%** dari target yang diperjanjikan walaupun belum dapat dicapai secara maksimal (100%). Capaian pada sasaran ini belum optimal dikarenakan masih adanya permasalahan di lapangan antara lain :

Indikator : Pelayanan Kinerja Lalu Lintas

Kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun kedua Renstra hampir tidak ada, walaupun dalam pencapaian program dan kegiatan masih terdapat kegiatan yang tidak mencapai target, akan tetapi banyak kegiatan yang mengalami keberhasilan, sehingga tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Pelayanan kinerja lalu lintas dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain :

a. Volume lalu lintas

Volume lalu lintas adalah banyaknya kendaraan yang melewati suatu titik atau garis tertentu pada suatu penampang melintang jalan. Semakin tinggi volume lalu lintas maka akan semakin rendah pelayanan kinerja lalu lintas. Tingginya volume lalu lintas disebabkan oleh meningkatnya kepemilikan kendaraan dan tingginya penggunaan kendaraan pribadi. Dengan melakukan perbaikan pelayanan angkutan umum dan mendorong masyarakat untuk lebih menggunakan angkutan umum dibanding kendaraan pribadi, akan berdampak pada berkurangnya volume lalu lintas yang secara otomatis mendorong terjadinya peningkatan pelayanan kinerja lalu lintas.

b. Hambatan Samping

Hambatan samping adalah kegiatan di samping segmen jalan yang mempengaruhi kinerja lalu lintas seperti pejalan kaki, parkir kendaraan, kendaraan keluar masuk dari samping jalan, kendaraan

berhenti, aktivitas di sisi jalan, dan lain-lain. Penertiban parkir tepi jalan dan perizinan terkait analisis dampak lalu lintas memiliki pengaruh yang signifikan untuk meminimalisir hambatan samping. Semakin tinggi hambatan samping maka semakin berkurang kapasitas jalan, hal ini akan mengakibatkan berkurangnya pelayanan kinerja lalu lintas. Beberapa kegiatan bisa dilakukan untuk mengurangi hambatan samping, antara lain : penertiban dan pengawasan perizinan Andalalin, sosialisasi kepada pengusaha/pemrakarsa terkait Andalalin, penertiban parkir tepi jalan, sosialisasi penertiban dan pengaturan parkir khususnya di daerah yang mempunyai volume lalu lintas tinggi serta pemasangan rambu dilarang parkir ataupun dilarang berhenti pada ruas-ruas jalan yang merupakan daerah rawan macet.

c. Karakteristik jalan

Karakteristik utama jalan yang akan mempengaruhi kapasitas dan kinerja jalan jika jalan tersebut dibebani arus lalu lintas. Karakteristik jalan tersebut adalah geometrik jalan serta arus dan komposisi lalu lintas. Geometrik jalan antara lain : tipe jalan, lebar jalur, kereb, bahu dan median. Kurangnya koordinasi antara instansi lain yang bertanggung jawab terhadap geometrik jalan seperti Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Sulawesi Selatan, Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sulawesi Selatan dan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gowa dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa menjadi kendala dalam pembangunan geometrik jalan yang baik guna mendapatkan kapasitas jalan yang ideal. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas dan pengaturan komposisi lalu lintas terus dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa untuk meniyasati penurunan pelayanan kinerja lalu lintas di Kabupaten Gowa, antara lain : penetapan Sistem Satu Arah, pelarangan kendaraan tertentu pada ruas jalan kabupaten, pemeliharaan dan pengadaan perlengkapan jalan. Akan tetapi hal ini masih belum maksimal dilaksanakan karena kurangnya sumber daya manusia yang menguasai ilmu transportasi dan masih kurangnya pendanaan di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kegagalan adalah :

- ✚ Melakukan evaluasi berkala setiap bulan terhadap kegiatan- kegiatan yang rendah dalam pencapaian target baik fisik maupun keuangan.
- ✚ Memberi penghargaan bagi kegiatan dengan pencapaian terbaik dan peringatan/ teguran bagi kegiatan dengan pencapaian rendah sebagai upaya mendorong kinerja bidang dalam pelaksanaan kegiatan.
- ✚ Menambah sarana dan prasarana kerja untuk mendukung pekerjaan

A.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya adalah nilai potensi yang dimiliki Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Sumber daya yang dimiliki Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa adalah sumber daya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi.

Efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien

Untuk mencapai Tujuan Meningkatnya Kelancaran Lalu Lintas maka diperlukan Sumber Daya yang memadai, berupa :

- ✚ Sumber Daya Manusia yang kompeten
- ✚ Sumber Dana yang mencukupi
- ✚ Sarana dan Prasarana yang memadai.

Adapun tabel Analisis penggunaan sumber daya disajikan dalam tabel :

Tabel 3.8
Analisis Kebutuhan Sumber Daya

Kondisi Ideal	Kondisi Saat ini	Kekurangan/ Kelebihan	Tindak Lanjut
Jumlah SDM sesuai persyaratan jabatan dalam anjab sebanyak 92 orang	Jumlah SDM sesuai persyaratan jabatan saat ini sebanyak 56 orang.	Masih dibutuhkan 36 orang SDM yang mempunyai kompetensi kelas jabatan serta persyaratan jabatan yang sesuai	Mengisi Kekurangan jabatan yang ada dengan mengangkat tenaga teknis/ baik itu dari jalur CPNS umum maupun jalur CPNS/PPPK dari pengangkatan tenaga honorer yang kompeten agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan
Sumber Dana yang dapat menuntaskan Semua permasalahan infrastruktur kota	Saat ini sumber dana dapat mencukupi penanganan kegiatan walaupun belum semua kegiatan dapat terlaksana dengan alasan membutuhkan biaya yang lebih	Masih membutuhkan sumber dana / anggaran yang dapat mendukung tujuan dan sasaran dinas	Mengajukan usulan anggaran kepada Kepala Daerah dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) melalui telaahan staf

	besar		
Tercukupinya Sarana Prasarana Kerja untuk mendukung operasional di lapangan	Sarana Prasarana yang mendukung operasional di lapangan saat ini belum memenuhi	Masih membutuhkan perlengkapan jalan, peralatan pendukung pemeliharaan perlengkapan jalan dan kendaraan operasional di lapangan agar kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien	Mengajukan usulan pengadaan perlengkapan jalan, peralatan pendukung pemeliharaan perlengkapan jalan dan kendaraan operasional

TABEL 3.9

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA (ANGGARAN)

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Kinerja			Anggaran			%
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
Meningkatnya Pelayanan Jalan	Kinerja Pelayanan Lalu Lintas	A (0,0)	B (0,25)	80,55%	25.294.499.402,00	25.198.935.984,00	99,62%	-19,07%
Meningkatnya Akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah	Nilai SAKIP	BB (75,25)	N/A	-	5.519.470.427,00	5.187.747.126,00	93,99%	-13,44%
J U M L A H					30.813.969.829,00	30.386.683.110,00	98,60%	-18,05

Catatan : > 100%, maka penggunaan dana efektif
 < 100%, maka penggunaan dana belum efektif

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yaitu perbandingan antara kinerja dengan anggaran, maka dapat dilihat bahwa ada inefisiensi anggaran dan efektifitas penggunaan dana yang berdasarkan kinerja.

- ✚ Indikator Pelayanan Kinerja Lalu lintas dengan capaian kinerja 80,55% dan capaian anggaran 98,60%, menunjukkan bahwa inefisiensi anggaran sebesar 18,05% belum efektif karena tidak mampu mencapai kinerja sehingga perlu adanya peningkatan upaya-upaya untuk mencapai kinerja dengan program dan kegiatan yang selaras dengan kinerja yang diharapkan. Inefisiensi anggaran ini disebabkan karena tidak adanya evaluasi dari pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dilaksanakan sekadar menggugurkan kewajiban. Akibatnya, kinerja sasaran tidak menunjukkan perbaikan.

A.7 Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Kinerja merupakan penjelasan capaian indikator kinerja dari program-program pendukung sehingga dapat dilakukan identifikasi mana program yang berhasil (capaian sesuai target) dan mana yang belum maksimal (capaian di bawah target). Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan tindak lanjut kepada program – program yang capaian tidak maksimal di tahun-tahun berikutnya.

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Perhubungan dapat tercapai melalui pencapaian program dan didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2023 capaian dari output kegiatan tersebut, adapun program dan kegiatan yang ada juga tercantum dalam rencana aksi tahun 2023, adapun capaian program dan kegiatan tahun 2023 adalah sebagai berikut :

TABEL 3.10
KEBERHASILAN/KEGAGALAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEGIATAN TEKHNIS

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Pelayanan Jalan	Kinerja Pelayanan Lalu Lintas	A	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	1. Persentase Titik Kemacetan yang Tertangani	57,14%	52,38%	91,67%	
				Kegiatan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota guna pelaksanaan pengembangan jaringan lalu lintas	Persentase Dokumen Andalalin yang Disetujui	100%	100%	100%	
				Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/Kota	Persentase ketersediaan angkutan umum di Kabupaten Gowa	60%	50%	83,33%	

				Kegiatan Penertiban Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah izin trayek yang yang diterbitkan	10 izin trayek	7 izin trayek	70%	
				Kegiatan Pemanfaatan/ pengelolaan terminal penumpang angkutan umum Tipe C	Persentase jumlah penumpang angkutan umum	75%	73,86%	98,48 %	
				Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Persentase pelaksanaan manajemen rekayasa lalu lintas	100%	100%	100%	
				Kegiatan Penertiban/ Pengawasan Fasilitas Parkir	Persentase penertiban parkir	100%	100%	100%	
					2. Persentase Tingkat Fatalitas Kecelakaan Lalu Lintas	10%	11,20%	88,03%	
				Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor guna tersedianya angkutan umum/ angkutan barang yang laik jalan	Persentase kendaraan umum yang laik jalan	100%	100%	100%	

				Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan LLAJ	Jumlah kendaraan diperiksa	1800 Unit	1750 Unit	97,22%	
				Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Persentase perlengkapan jalan yang tersedia	53,09%	41,87%	78,85%	

TABEL 3.11

KEBERHASILAN/KEGAGALAN PENCAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

KEGIATAN PENDUKUNG (SEKRETARIAT)

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Rencana Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah	Nilai SAKIP SKPD	BB (75)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	1. Terlaksananya Program Dan Kegiatan Sesuai Dokumen Perencanaan	100%	100%	100 %	
				Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan sesuai ketentuan	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah guna monitoring program dan kegiatan	Jumlah kegiatan monitoring pelaksanaan program dan kegiatan	92 Kegiatan	92 Kegiatan	100%	

					2. Meningkatnya Evaluasi Internal Kinerja Pegawai	100%	100%	100%	
				Kegiatan monitoring capaian kinerja pegawai dan organisasi setiap triwulan	Jumlah laporan kegiatan monitoring capaian kinerja pegawai dan organisasi	12 Laporan	12 Laporan	100%	
				Kegiatan tindak lanjut hasil monitoring	Persentase kinerja pegawai yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	
					3. Meningkatnya Kualitas Laporan Kinerja	2 Laporan	2 Laporan	100%	
				Kegiatan Pemrivikasian laporan kinerja pegawai oleh bagian organisasi	Jumlah dokumen yang diverifikasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	
				Kegiatan Penyediaan laporan kinerja pegawai sesuai ketentuan	Jumlah laporan kinerja sesuai ketentuan	58 Laporan	56 Laporan	96,55%	
					4. Transparansi kinerja pegawai	58 Laporan	56 Laporan	96,55%	
				Kegiatan penyediaan media informasi publikasi laporan kinerja	Jumlah media publikasi yang tersedia	3 Media	3 Media	100%	

					5. Meningkatnya Pegawai Dengan Kinerja Baik	100%	100%	100%	
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah guna penghargaan kepada pegawai	Jumlah pegawai yang menerima penghargaan	1508 Pegawai	1482 Pegawai	98,26%	

Penjelasan Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian Kinerja sebagaimana berikut :

Adapun pelaksanaan program yang dilaksanakan di tahun 2023 oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa melalui program Penyelenggaraan Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ)

Indikator Program yakni :

Sasaran : Meningkatnya Pelayanan Jalan

Indikator :

Pelayanan kinerja Lalu Lintas yang dilaksanakan berdasarkan indikator **Persentase Titik Kemacetan yang Tertangani** dikategorikan terlaksana **berhasil/ tercapai** dengan baik pada realisasi kegiatan sebesar 91,67%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program ;,

- Program **Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)** . .

Adapun faktor keberhasilan/kegagalan kegiatan **disebabkan** :

- Setiap kegiatan belum dapat dilaksanakan dengan baik, terutama karena kegiatan Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/Kota, Kegiatan Penertiban Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan Pemanfaatan/ pengelolaan terminal penumpang angkutan umum Tipe C belum dapat mencapai output target kinerja 100% di tahun 2023.

Namun secara menyeluruh untuk Program Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan indikator tersebut capaian kinerja yang ditunjukkan sebesar 91,67% dapat dikategorikan berhasil/tercapai, adapun beberapa kegiatan yang mencapai target kinerja seperti Kegiatan

Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota guna pelaksanaan pengembangan jaringan lalu lintas, Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota, Kegiatan Penertiban/ Pengawasan Fasilitas Parkir yang mencapai 100%, pencapaian sesuai target dikarenakan adanya koordinasi yang baik antar bidang, skpd dan pihak lainnya yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Indikator :

Pelayanan kinerja Lalu Lintas yang dilaksanakan berdasarkan indikator Menurunnya tingkat Fatalitas Kecelakaan Lalu Lintas dikategorikan terlaksana cukup berhasil/ cukup tercapai dengan baik pada realisasi kegiatan sebesar 88,03%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :,

- Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) . .

Adapun faktor Keberhasilan/kegagalan kegiatan **disebabkan:**

- Setiap kegiatan yang belum dapat terlaksana dengan baik, yakni kegiatan Kegiatan Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan LLAJ dan Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan diJalan Kabupaten/Kota disebabkan salah satunya adalah keterbatasan dana dalam menyediakan perlengkapan jalan di jalan. Sedangkan untuk kegiatan yang menunjang adalah Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor guna tersedianya angkutan umum/ angkutan barang yang laik jalan, yang sangat mendukung indikator program melalui kegiatan pengujian Kendaraan bermotor (KEUR) bagi seluruh kendaraan umum maupun angkutan barang. Di tahun 2023, kegiatan ini menjadi perhatian khusus pula karena merupakan salah satu kegiatan penghasil pendapatan Daerah (PAD) bagi Kabupaten Gowa.

Sasaran : Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah

Indikator :

Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan perangkat daerah berdasarkan indikator **Terlaksananya Program Dan Kegiatan Sesuai Dokumen Perencanaan, Meningkatnya Evaluasi Internal Kinerja Pegawai, Meningkatnya Kualitas Laporan Kinerja,** dan **Meningkatnya Pegawai Dengan Kinerja Baik** dikategorikan terlaksana **berhasil/ tercapai** dengan baik pada realisasi kegiatan sebesar 100%. Indikator ini dapat terlaksana melalui Program :

- Program **Penunjang Urusan Pemerintah Daerah/ Kabupaten .**

Adapun faktor keberhasilan/kegagalan kegiatan **disebabkan** : Setiap kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, terutama karena Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Kegiatan monitoring capaian kinerja pegawai dan organisasi setiap triwulan, Kegiatan monitoring capaian kinerja pegawai dan organisasi setiap triwulan, Kegiatan Pemrivikasian laporan kinerja pegawai oleh bagian organisasi dan penyediaan media informasi publikasi laporan kinerja, dengan capaian kinerja yang ditunjukkan sebesar 100% dapat dikategorikan berhasil/tercapai, karena adanya kerjasama antar kepala dinas, sekretaris, bidang , kasubag dan staff dinas Perhubungan dalam pencapaian tujuannya. Sedangkan untuk kegiatan Kegiatan Penyediaan laporan kinerja pegawai sesuai ketentuan dan kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah guna penghargaan kepada pegawai belum dapat mencapai 100% atau rata capaian sekitar 97,41% dikarenakan adanya beberapa staf Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa yang berpindah tugas ke kota Makassar dan ada pula yang telah memasuki masa pensiun sehingga mejadi kendala dalam pencapaian tujuan kegiatan tersebut.

A.8 Upaya Perbaikan Pada Perencanaan Berikutnya

Berdasarkan hasil evaluasi program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa pada tahun 2023 melalui analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa upaya perbaikan yang harus dilakukan untuk perencanaan tahun berikutnya, yaitu:

Sasaran : Meningkatnya Pelayanan Jalan

1. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian lalu lintas dan angkutan jalan serta pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana lalu lintas.
2. Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan akan pentingnya adanya fasilitas perlengkapan di jalan.
3. Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan penggunaan angkutan umum/massal guna mengurangi penggunaan mobil pribadi.
4. Mengajak kepada pemilik perusahaan angkutan umum untuk mengurus izin trayek kendaraan serta meningkatkan kenyamanan pengguna angkutan umum
5. Pengadaan dan pemasangan fasilitas keselamatan lalu lintas (rambu, marka, cermin lalu lintas dan guardrail) dan fasilitas pendukung keselamatan lalu lintas (LPJU).

B. REALISASI ANGGARAN/KEUANGAN

B.1 Realisasi Pendapatan

Tabel 3.12

Realisasi Pendapatan Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023

Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
Retribusi Terminal	50.000.000,00	52.100.000,00	104,20%
Retribusi Pengujian	1.5000.000.000,00	1.534.935.000,00	102,33%

Kendaraan Bermotor			
Retribusi Parkir	200.000.000,00	213.000.000,00	106,50%
Retribusi Parkir Khusus	360.000.000,00	428.865.300,00	119,13%
Pajak Parkir	100.000.000,00	190.472.119,00	190,47%
Retribusi Izin Trayek (Kartu Pengawasan)	3.000.000,00	280.000,00	9,33%

Analisis Pencapaian target :

Pendapatan terdiri dari :

1. Retribusi Terminal

Retribusi terminal yang merupakan retribusi terminal Samata, terminal Malino dan terminal Malakaji serta Pos Swadaya dan Pos Bontoramba dengan target Rp.50.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 52.100.000,00 atau tercapai 104,20%. Terealisasinya yang melebihi target diperoleh dari kendaraan umum yang beraktifitas di terminal yang banyak meningkatkan pula pendapatan retribusi terminal.

2. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)/ KEUR

Retribusi pengujian kendaraan bermotor (PKB) yang merupakan retribusi pengurusan KEUR dengan rincian harga

- Mobil Truk Rp. 85.000,00,
- Pick Up Rp. 65.000,00,
- Mobil Khusus/Box Rp. 85.000,00,
- Bus Rp. 65.000,00,
- Mobil Penumpang Rp. 60.000,00,
- Mobil Tiga Roda Rp. 50.000,00,
- Mobil Dinas Rp. 40.000,00.

dengan target Rp. 1.500.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 1.534.935.000,00 atau melebihi target sebesar 102,33% dikarenakan banyaknya kendaraan dari daerah lain yang melakukan numpang uji di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa.

3. Retribusi Parkir

Retribusi parkir yang merupakan retribusi parkir tepi jalan dengan target Rp.200.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 213.000.000,00 atau melebihi target 106,50%. Hal ini dikarenakan dana retribusi parkir khusus yang diperoleh dari parkir tepi jalan melebihi dari yang ditargetkan.

4. Retribusi Parkir Khusus

Retribusi parkir yang merupakan retribusi parkir rumah sakit dengan target Rp. 360.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 428.865.300 atau melebihi dari target sebesar 119,13%, hal ini disebabkan banyaknya pendapatan parkir dari rumah sakit yang menyebabkan pencapaian melebihi dari target.

5. Pajak Parkir

Pajak parkir yang merupakan pajak parkir tempat usaha (Toko/ Swalayan/ Supermarket dan Rumah Makan) dengan target Rp.100.000.000,00, terealisasi sebesar Rp. 190.472.119,00 atau melebihi target sebesar 190,47%.

6. Retribusi Izin Trayek (Kartu Pengawasan)

Retribusi Izin Trayek (Kartu Pengawasan) merupakan retribusi pengawasan izin trayek dengan target Rp.3.000.000,00 terealisasi hanya sebesar Rp. 280.000,00 atau kurang dari target yakni sebesar 9,33%. Hal ini disebabkan semakin berkurangnya jumlah angkutan umum perusahaan, dan para pemilik usaha angkutan kurang memiliki kesadaran untuk mengurus perizinan trayek kendaraannya.

B.2 Realisasi Belanja

Untuk merealisasikan seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam sasaran tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa pada tahun 2023 mengalokasikan dan merealisasikan anggaran sebanyak 2 program dengan jumlah kegiatan sebanyak 12 kegiatan dan 25 Sub Kegiatan.

Penyerapan anggaran belanja langsung pada tahun 2023 sebesar 30.381.657.863,00 atau sebesar 97,61% dari total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 30.813.969.829,00. Adapun anggaran dan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13

Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN APBD 2023		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)*100%
	DINAS PERHUBUNGAN			
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERHUBUNGAN	30.813.969.829,00	30.381.657.863,00	98,60%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	29.334.848.282,00	28.932.957.456,00	98,60%
	Kegiatan Perencanaan, Penggabungan, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	14.510.600,00	14.453.600,00	99,61%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.918.600,00	5.884.600,00	99,43%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	8.592.000,00	8.569.000,00	99,73%
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.625.921.551,00	4.318.960.022,00	93,36%
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.526.180.551,00	4.219.283.022,00	93,22%
	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	81.632.000,00	81.600.000,00	99,96%

	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	16.935.000,00	16.907.000,00	99,83%
	Sub Kegiatan Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (DinasPerhubungan)	1.174.000,00	1.170.000,00	99,66%
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	51.724.400,00	51.624.400,00	99,81%
	Sub Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	41.724.400,00	41.724.400,00	100%
	Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	10.000.000,00	9.900.000,00	99%
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	513.031.600,00	499.072.379,00	97,28%
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	2.460.300,00	2.460.300,00	100%
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	105.355.300,00	95.417.060	90,57%
	Sub Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu	3.450.000,00	3.450.000,00	100%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	401.766.000,00	397.745.019,00	99,00%
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah	113.578.300,00	87.379.800,00	76,93%
	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin lainnya	113.578.300,00	87.379.800,00	76,93%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	23.841.019.894,00	23.786.591.519,00	99,77%

	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	23.169.031.894,00	23.120.432.519	99,79%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	671.988.000,00	666.159.000	99,13%
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	185.061.937,00	174.875.736,00	94,50%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas	135.606.937,00	125.945.736	92,88%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Mesin dan Peralatan lainnya	49.455.000,00	48.930.000,00	98,94%
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	1.469.121.547,00	1.448.700.407,00	98,61%
	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	755.420.390,00	739.508.000,00	97,89%
	Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	755.420.390,00	739.508.000,00	97,89%
	Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	340.204.921,00	340.204.921,00	100%
	Sub Kegiatan Penyediaan Bukti Lulus Uji Pengujian Kendaraan Bermotor	340.204.921,00	340.204.921,00	100%
	Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	351.629.936,00	347.121.186,00	98,72%
	Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan kabupaten/Kota	319.699.500,00	315.190.750,00	98,59%
	Sub Kegiatan Pengadaan Pemasangan Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	26.617.436,00	26.617.436,00	100%

	Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/ Kota	5.313.000,00	5.313.000,00	100%
	Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/Kota	9.087.100,00	9.087.100,00	100%
	Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2.627.900,00	2.627.900,00	100%
	Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	6.459.200,00	6.459.200,00	100%
	Kegiatan Penertiban Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	12.779.200,00	12.779.200,00	100%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin penyelenggaraan Angkutan orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota	12.779.200,00	12.779.200,00	100%
	TOTAL ANGGARAN	30.813.969.829,00	30.381.657.863,00	98,60%

Catatan :

Berdasarkan DPA Perubahan Dinas Perhubungan Kabupten Gowa Tahun 2023 dengan hitungan hasil keuangan tanpa mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB 4

PENUTUP

Bab 4 Berisi :

**A. KESIMPULAN
CAPAIAN
ORGANISASI**

**B. LANGKAH
PERBAIKAN
KINERJA**

A. KESIMPULAN CAPAIAN ORGANISASI

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun Anggaran 2023 merupakan tahun ke 2 (dua) dari Rencana strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa 2022-2026, keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa dapat disimpulkan secara umum hasil capaian kinerja tahun 2023 berdasarkan penetapan target kinerja tahun 2023, Indikator Kinerja Utama (IKU) capaiannya cukup tercapai/cukup berhasil dari target yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa Tahun 2023 tersebut didukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran, dan sarana prasarana.
2. Ketidakberhasilan pencapaian indikator kinerja adalah antara lain disebabkan oleh keterbatasan anggaran.

B. LANGKAH PERBAIKAN KINERJA

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel;

2. Mengoptimalkan kebutuhan anggaran dan memantapkan perencanaan kebutuhan anggaran agar terdapat keseimbangan antara perencanaan dan realisasi;
3. Perlu penambahan anggaran untuk menuntaskan pencapaian target sasaran.

Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa tahun 2023 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.